

Lahan Tol Becakayu Ditargetkan Selesai 2013

Kejaksanaan mengingatkan agar pembebasan lahan tidak melanggar hukum.

BEKASI SELATAN — Kejaksanaan Agung memanggil Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Kota Bekasi untuk menjelaskan soal pembebasan tanah untuk proyek Tol Becakayu (Bekasi-Cawang-Kampung Melayu). Setelah cukup lama terbengkalai, pembangunan jalan tol tersebut akan dilanjutkan pada Maret 2013.

Kementerian Pekerjaan Umum (PU) telah menyiapkan dana Rp 350 miliar untuk penuntasan pembebasan lahan untuk proyek yang lama terbengkalai ini. Pada Kamis (14/2) lalu, P2T Kota Bekasi yang terdiri dari Sekretaris Daerah, Kepala Bagian Pertanahan Setda Bekasi, Asda 1, Kepala Dinas Tata Kota, dan Kepala Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Bekasi, dipanggil oleh Kejaksanaan Agung. Akibat pemanggilan ini, muncul dugaan pembebasan lahan Tol Becakayu bermasalah.

Namun, Kepala Bidang Per-

tanahan Setda Kota Bekasi Aang Sumarna membantah adanya masalah dalam pembebasan lahan. Dia menampik bahwa Kejaksanaan Agung melakukan pemanggilan guna melakukan pemeriksaan. Pertemuan itu dilakukan untuk mendorong P2T Kota Bekasi agar segera menyelesaikan pembebasan lahan dalam proyek nasional Jalan Tol Becakayu.

"Jadi sifatnya bukan pemanggilan, tetapi undangan dari koordinator tim pendamping pengadaan tanah dari Kejaksanaan Agung. Kapasitas mereka sebagai pengacara negara," kata Aang Sunkarna, Selasa (19/2).

Kejaksanaan Agung, menurut Aang, mengingatkan dan memberikan pengarahannya terkait proses pengadaan tanah. Kejaksanaan Agung pun mengingatkan, proyek ini merupakan proyek nasional dan diharapkan proses pembebasan lahan tidak mengandung unsur pelanggaran hukum, seperti adanya *mark up* anggaran, dan sesuai dengan prosedur yang benar. Kejaksanaan Agung pun memberi tenggat waktu kepada P2T Kota Bekasi untuk bisa menyelesaikan pembebasan pada

tahun ini.

Aang menjelaskan, proses pembebasan lahan Tol Becakayu untuk tahap pertama sudah dilakukan. Tahap pertama berupa pembebasan lahan dari Jakasampurna, Bekasi Barat, hingga Kampung Melayu. Rencananya, ruas jalan tol tahap pertama ini akan sepanjang 11,2 kilometer.

"Menghabiskan dana sekitar 16 miliar dan semua sudah selesai dibayarkan pada akhir Desember lalu," ujar Aang. Namun, Aang tidak bisa menyebutkan seberapa banyak lahan yang sudah dibebaskan pada tahap satu ini.

Hal ini lantaran titik pembebasan lahan tersebut masih sporadis dan belum dikumpulkan secara keseluruhan.

Sementara untuk tahap kedua, yang membentang dari Jakasampurna hingga ke Duren Jaya, Bekasi Timur, proses pembebasan lahan masih dalam proses pendataan pemilik lahan. Selain itu, kata Aang, P2T Kota Bekasi juga tengah menampung data-data terkait keabsahan surat kepemilikan lahan.

"Kendala terbesar pendataan

adalah sebagian besar pemilik lahan tidak berdomisili di sekitar Bekasi. Banyak yang ada di Jakarta, Bandung, bahkan ada yang di luar Pulau Jawa," katanya.

Sebelumnya, Kepala Satker Pengadaan Tanah Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum Herry Marzuki mengatakan, pagu anggaran sudah ditetapkan Rp 350 miliar. Jika pembebasan lahan tol ini melebihi anggaran, harus ditanggung oleh pihak investor.

Dalam pembebasan lahan tahap kedua ini, Kementerian Pekerjaan Umum telah mengalokasikan dana sebesar Rp 75 miliar. Panjang ruas tol pada tahap kedua rencananya bakal sepanjang 10 kilometer. Dengan demikian, nantinya total panjang ruas jalan Tol Becakayu mencapai 21 kilometer.

Sebenarnya, proyek jalan tol yang dibangun demi mengurai kemacetan di Jalan Kalimalang, Bekasi Barat, sudah bergulir sejak 1995. Namun, proyek ini sempat terhenti lantaran resesi ekonomi pada 1998-1999. Kini, proyek ini kembali dilanjutkan.

■ c90 ed: wulan tunjung palupi